

TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DALAM MENDORONG INTENTION TO USE PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Oom Tikaromah¹, Nurjanah², Adibah Yahya³, Taufik Hidayat⁵

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Korespondensi: oomtikaromah@pelitabangsa.ac.id

Submission: January 16, 2025

Reviewed: January 17, 2025

Accepted: January 21, 2025

Accessible articles: [Archives | Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa \(jppmpelitabangsa.id\)](#)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di perusahaan konstruksi Indonesia dengan menggunakan Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melibatkan 47 responden yang merupakan karyawan yang terlibat dalam pencatatan keuangan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi terhadap kemudahan penggunaan, kegunaan, dan sikap terhadap penggunaan SIA. Hasil analisis menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use*, sedangkan *perceived usefulness* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan dan sikap positif terhadap teknologi menjadi faktor kunci dalam mendorong niat penggunaan SIA. Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merancang strategi adopsi teknologi yang lebih efektif, dengan fokus pada peningkatan kemudahan penggunaan dan pengembangan sikap positif di kalangan karyawan.

Kata kunci: kemudahan penggunaan; kegunaan; dan sikap terhadap penggunaan

ABSTRACT

This study aims to analyse the factors influencing the intention to use the Accounting Information System (AIS) in Indonesian construction companies using the Technology Acceptance Model (TAM). The quantitative research method involves 47 respondents who are employees involved in financial records. Data were collected through a questionnaire that measured perceptions of ease of use, usefulness, and attitudes towards using AIS. The results of the analysis show that perceived ease of use and attitude towards using have a positive and significant effect on intention to use, while perceived usefulness does not show a significant effect. These findings indicate that ease of use and a positive attitude towards technology are key factors in encouraging the intention to use AIS. This research provides insights for companies in designing more effective technology adoption strategies, focusing on improving ease of use and developing positive attitudes among employees.

Keywords: *perceived ease of use; perceived usefulness; attitude towards using, intention to use.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Salah satunya melalui adaptasi dalam kemajuan teknologi, diantaranya dalam implementasi sistem informasi yang efektif dan efisien. Sistem informasi yang handal tidak hanya mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, tetapi juga menyediakan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi canggih dalam sistem informasi mereka cenderung lebih siap menghadapi perubahan pasar dan meningkatkan produktivitas (Julianto & Yasa, 2019).

Dampak dari peningkatan produktivitas melalui penggunaan teknologi canggih dalam sistem informasi bagi pelaku usaha terlihat dengan adanya teknologi yang digunakan perusahaan. Perusahaan yang mengadopsi teknologi digital secara tinggi merasakan dampak positif pada performa proyek mereka. Laporan yang diterbitkan oleh *State of Digital Adoption in the Construction Industry 2024*, menunjukkan bahwa dengan mengadopsi satu teknologi tambahan, jumlah proyek yang dilaksanakan sesuai anggaran meningkat sebesar 0,75%, dan proyek yang selesai tepat waktu meningkat sebesar 0,5%. Selain itu, teknologi ini juga berdampak pada kinerja keuangan, di mana pertumbuhan laba naik sebesar 1% dan

pendapatan meningkat 1,4% dalam setahun terakhir. Namun, meskipun teknologi telah tersedia, tidak semua perusahaan berhasil mengadopsi dan memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal (Oberai, 2024).



Gambar 1. Adopsi SIA di Perusahaan Konstruksi Indonesia
Sumber: <https://www.aki.or.id/> (2024)

Pencatatan keuangan yang akurat dan efisien merupakan fondasi penting bagi pengelolaan perusahaan yang sukses. Dalam era digital saat ini, banyak perusahaan beralih dari metode pencatatan manual ke sistem keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data keuangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya niat dan minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut. Pemanfaatan teknologi telah banyak dikembangkan dalam berbagai bidang, diantaranya pada bidang keuangan dengan adanya *fintech* (Yahya, 2020), bidang usaha dengan adanya QRIS (Gea & Al-Azhar, 2021), serta bidang pendidikan (Khine & Afari, 2014) dan lainnya.

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*) telah banyak digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi komputer. Menurut (Mukarromah & Herdiansyah, 2024) menekankan bahwa TAM berfokus pada persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat sebagai faktor utama yang mempengaruhi sikap pengguna terhadap suatu teknologi. Namun, mayoritas studi TAM sebelumnya berfokus pada sektor perbankan, manufaktur, atau perusahaan teknologi, sementara aplikasinya dalam industri konstruksi, khususnya di Indonesia, masih terbatas.

Tujuan utama Model Penerimaan Teknologi (TAM) adalah untuk menjelaskan proses yang mendasari penerimaan teknologi dengan tujuan memprediksi perilaku dan memberikan penjelasan teoretis mengenai keberhasilan implementasi teknologi secara praktis (Marikyan et al., 2023). *Technology Acceptance Model (TAM)* terdiri dari lima konstruk utama, yaitu: (1) *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan); (2) *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan); (3) *Attitude toward using technology* (sikap); (4) *Behavioral intention to use* (niat perilaku); dan (5) *Actual technology use* (penggunaan teknologi sesungguhnya).

Menurut *Technology Acceptance Model*, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi niat penggunaan teknologi adalah *perceived usefulness* (kebergunaan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan). Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai TAM, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai bagaimana model ini dapat diterapkan secara spesifik dalam konteks pencatatan keuangan perusahaan.

Intention to use atau minat penggunaan merupakan konsep kunci dalam memahami adopsi teknologi. Minat penggunaan merupakan konsep kunci dalam memahami adopsi teknologi (Ajzen, 2020). Dalam konteks teknologi, ini mencerminkan kesiapan individu untuk menggunakan sistem tertentu. Teori Perilaku Terencana (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1975) memberikan kerangka yang komprehensif untuk memahami minat penggunaan. Penelitian terbaru oleh Uche et al (2021) memperluas pemahaman ini dalam konteks teknologi keuangan, menunjukkan bahwa ketika TPB diintegrasikan dengan faktor kepercayaan teknologi, model ini dapat memprediksi niat penggunaan dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Perceived ease of use didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha (Aditia et al., 2018). Persepsi kemudahan penggunaan yang dinilai dari segi kemudahan untuk mempelajari dan mengendalikan teknologi yang sedang dipertimbangkan (Ajzen, 2020). *Perceived ease to use* mempengaruhi perilaku konsumen sehingga niat mereka menggunakan teknologi lebih tinggi (Laksmia & Subekti, 2018), terutama pada penggunaan QRIS (Gea & Al-Azhar, 2021). Menurut (Cahya & Umam, 2023) jika seseorang mempersepsikan bahwa menggunakan teknologi baru tidak memerlukan usaha yang signifikan, sikap mereka terhadap teknologi tersebut akan serupa dengan persepsi mereka tentang betapa mudahnya menggunakan teknologi tersebut. Sama Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian (Hidayat, 2023) *perceive ease of use* tidak mempengaruhi *intention to use*.

Perceived usefulness adalah keyakinan pengguna bahwa sistem informasi yang ada dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* merupakan komponen dari Technology Acceptance Model (TAM), yang merupakan salah satu faktor penentu dalam penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi (Mubaraq & Trihatmoko, 2020). *Perceived usefulness* secara signifikan mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi. Hubungan ini secara konsisten didukung di berbagai konteks termasuk startup (Rahmatillah et al., 2023).

Perceived usefulness memiliki pengaruh yang kuat terhadap *intention to use* (Palumian et al., 2021), namun (Singasatia & Melami, 2022) menyatakan hal sebaliknya. Studi yang dilakukan oleh (Hidayat, 2023) menemukan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan (*intention to use*). Sejalan dengan (Nurqamarani et al., 2024) yang membuktikan bahwa *perceived usefulness* dan *perceive ease of use* berdampak pada *intention to use* pada penggunaan pembayaran QRIS pelaku UMKM di Tangerang.

Attitude Toward Using atau sikap terhadap penggunaan mencerminkan evaluasi keseluruhan pengguna terhadap penggunaan sistem tertentu. Ini merupakan sintesis dari berbagai faktor, termasuk persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, serta faktor-faktor kontekstual lainnya (Almaiah et al., 2022). Penelitian mengenai sikap terhadap penggunaan teknologi pada siswa terhadap teknologi komputer sangat mempengaruhi niat mereka untuk menggunakannya (Khine & Afari, 2014). Demikian pula, penelitian lain menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*intention to use*) (Aditia et al., 2018). *Attitude toward using* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* (Palumian et al., 2021). Namun penelitian (Singasatia & Melami, 2022) mengungkapkan bahwa *attitude toward using* tidak mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi *intention to use* dalam konteks kegunaan, kemudahan, dan sikap penggunaan teknologi. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap sistem informasi akuntansi dan

bagaimana faktor-faktor dalam TAM dapat berinteraksi dalam konteks ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi adopsi teknologi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali et al., 2022).

Responden akan terdiri dari karyawan yang terlibat dalam pencatatan keuangan di salah satu perusahaan konstruksi yang berada di Kabupaten Bekasi. Kuesioner akan dirancang untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kebergunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi, serta niat mereka untuk menggunakan sistem tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis statistik, seperti regresi linier, untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dalam TAM dan niat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tabel 1. Definisi operasional variabel

Variabel	Indikator	Skala
Intension to use (Y). Minat untuk menggunakan mengacu pada keinginan atau niat pengguna untuk terus mengadopsi dan memanfaatkan suatu teknologi yang telah tersedia (Febriyani & Suprajitno, 2020)	Kebutuhan jasmani dan psikologis Motif sosial Faktor emosional	Likert 1-5
Perceived Ease of use (X1). Perceived ease of use digunakan untuk mengukur kepercayaan seseorang akan mudahnya penggunaan teknologi sekaligus mudah dimengerti sehingga membuat para pengguna terbebas dari usaha (Atriani et al., 2020)	Mudah dipelajari Fleksibel Dapat mengontrol pekerjaan Mudah digunakan	Likert 1-5
Perceived usefulness (X2) Perceived ease of use digunakan untuk mengukur kepercayaan seseorang akan mudahnya penggunaan teknologi sekaligus mudah dimengerti sehingga membuat para pengguna terbebas dari usaha (Atriani et al., 2020)	Tingkat produktivitaas Efektivitas kinerja Manfaat sistem informasi	Likert 1-5
Attitude toward using (X3) sikap individu terhadap penerimaan atau penolakan (acceptance atau rejection) sebagai dampak dari menggunakan suatu teknologi dalam mendukung pekerjaan mereka (Pelupessy & Yanuar, 2020)	Penggunaan sistem merupakan gagasan yang baik Penggunaan sistem merupakan keputusan bijaksana Penggunaan sistem bermanfaat Penggunaan sistem merupakan hal yang menarik	Likert 1-5

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dengan penentuan 1 (Sangat Tidak Setuju) - 5 (Sangat setuju). Metode pengumpulan sampel menggunakan sampel jenuh dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel sebanyak 47 karyawan di

salah satu perusahaan konstruksi di Kabupaten Bekasi. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 dengan tahapan, uji analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \quad \dots\dots\dots \text{persamaan regresi}$$

Keterangan:

- Y = Intention to use
- α = Nilai Konstanta
- X1 = Perceived Ease of Use
- X2 = Perceived Usefulness
- X3 = Attitude Toward Using
- e = Error
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran responden terdiri jenis kelamin, usia, posisi di perusahaan, intensitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan tingkat keahlian penggunaan SIA. Responden didominasi oleh perempuan dengan persentase 60%, dalam hal usia responden mayoritas berusia 20 - 25 tahun yang menunjukkan bahwa responden memiliki usia produktif.

Responden memiliki posisi di bagian yang menggunakan SIA yaitu admin, *accounting*, *finance*, *purchasing*, dan *tax*. Dalam intensitas penggunaan sistem hampir setiap hari digunakan, namun rata-rata tingkat keahlian dalam penggunaan sistem berada pada level menengah. Gambaran responden telah disampaikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Gambaran responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis kelamin		
	Perempuan	28	60%
	Laki-laki	19	40%
2	Usia		
	20 - 25	34	72%
	26 - 30	12	26%
	>30	1	2%
3	Posisi		
	Admin	6	13%
	<i>Accounting</i>	10	21%
	<i>Finance</i>	14	30%
	<i>Purchasing</i>	15	32%
	<i>Tax</i>	2	4%
4	Intensitas Penggunaan SIA		
	Beberapa kali seminggu	19	40%
	Jarang	4	9%
	Setiap hari	24	51%
5	Tingkat keahlian penggunaan SIA		
	Ahli	1	2%

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
	Mahir	10	21%
	Menengah	31	66%
	Pemula	5	11%

Hasil uji kualitas data

Pengujian atas uji kualitas data ditunjukkan melalui uji validitas dan reliabilitas, adapun syarat pemenuhan uji validitas tersebut terpenuhi jika nilai R-hitung lebih dari nilai R-tabel. Untuk pemenuhan uji reliabilitas ditunjukkan dengan nilai cronchbach alpha > 0.60 (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas dan reliabilitas tertuang pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Indikator	R-hitung	R-tabel	Cronchbach Alpha	Kesimpulan
<i>Perceived Ease Of Use (X1)</i>	X1			0.860	Reliabel
	X1.P1	0,774	0.288		Valid
	X1.P2	0.813	0.288		Valid
	X1.P3	0.784	0.288		Valid
	X1.P4	0.706	0.288		Valid
	X1.P5	0.478	0.288		Valid
	X1.P6	0.639	0.288		Valid
	X1.P7	0.733	0.288		Valid
	X1.P8	0.752	0.288		Valid
<i>Perceived Usefulness (X2)</i>	X2			0.835	Reliabel
	X2.P1	0.563	0.288		Valid
	X2.P2	0.674	0.288		Valid
	X2.P3	0.691	0.288		Valid
	X2.P4	0.701	0.288		Valid
	X2.P5	0.623	0.288		Valid
	X2.P6	0.750	0.288		Valid
	X2.P7	0.713	0.288		Valid
	X2.P8	0.742	0.288		Valid
<i>Attitude Toward Using (X3)</i>	X3			0.921	Reliabel
	X3.P1	0.558	0.288		Valid
	X3.P2	0.758	0.288		Valid
	X3.P3	0.692	0.288		Valid
	X3.P4	0.740	0.288		Valid
	X3.P5	0.802	0.288		Valid
	X3.P6	0.792	0.288		Valid
	X3.P7	0.713	0.288		Valid
	X3.P8	0.735	0.288		Valid
	X3.P9	0.834	0.288		Valid
	X3.P10	0.799	0.288		Valid
<i>Intention to Use (Y)</i>	Y			0.873	Reliabel
	Y.P1	0.729	0.288		Valid
	Y.P2	0.601	0.288		Valid
	Y.P3	0.710	0.288		Valid
	Y.P4	0.673	0.288		Valid
	Y.P5	0.671	0.288		Valid

Variabel	Indikator	R-hitung	R-tabel	Cronchbach Alpha	Kesimpulan
	Y.P6	0.510	0.288		Valid
	Y.P7	0.760	0.288		Valid
	Y.P8	0.649	0.288		Valid
	Y.P9	0.765	0.288		Valid
	Y.P10	0.600	0.288		Valid
	Y.P11	0.490	0.288		Valid
	Y.P12	0.584	0.288		Valid

Sumber: olahan data SPSS, diolah 2024

Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa data responden telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya menentukan uji asumsi klasik melalui beberapa tahapan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasil uji asumsi klasik yang tertuang pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil uji asumsi klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil uji	Syarat	Kesimpulan												
Uji Normalitas	Nilai asymp.sig (2-tailed) = 0.802	Nilai sig > 0.05	Data terdistribusi normal												
Uji multikolinieritas	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Variabel</th> <th>Tolerance</th> <th>VIF</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>X1</td> <td>0.327</td> <td>3.060</td> </tr> <tr> <td>X2</td> <td>0.177</td> <td>5.640</td> </tr> <tr> <td>X3</td> <td>0.188</td> <td>5.330</td> </tr> </tbody> </table>	Variabel	Tolerance	VIF	X1	0.327	3.060	X2	0.177	5.640	X3	0.188	5.330	Nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10	Data terbebas dari multikolinieritas
Variabel	Tolerance	VIF													
X1	0.327	3.060													
X2	0.177	5.640													
X3	0.188	5.330													
Uji heteroskedastisitas	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Variabel</th> <th>Signifikan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>X1</td> <td>0.386</td> </tr> <tr> <td>X2</td> <td>0.861</td> </tr> <tr> <td>X3</td> <td>0.522</td> </tr> </tbody> </table>	Variabel	Signifikan	X1	0.386	X2	0.861	X3	0.522	Uji Glejser nilai sig > 0.05	Data tidak mengandung heteroskedastisitas				
Variabel	Signifikan														
X1	0.386														
X2	0.861														
X3	0.522														

Sumber: olahan data SPSS, diolah 2024

Tabel 4 menjelaskan mengenai hasil uji asumsi klasik, dan pada data penelitian telah memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian atas data penelitian selanjutnya adalah uji hipotesis, pada pengujian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8.043	3.604			2.231	0.031
X1	0.353	0.164	0.278		2.154	0.037
X2	0.445	0.265	0.294		1.677	0.101
X3	0.371	0.177	0.356		2.090	0.043

Sumber: olahan data SPSS, diolah 2024

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji regresi yang di dapatkan maka dibuat persamaan linear berganda antara perceived ease of use, perceived usefulness, dan attitude toward using terhadap intention to use, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,043 + 0,353X1 + 0,445X2 + 0,371 X3 + e \dots\dots\dots \text{persamaan regresi}$$

Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 8.043. Tanda positif ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Perceived Ease of Use (X1), Perceived Usefulness (X2), dan Attitude Toward Using (X3) bernilai 0, maka nilai Intention to Use (Y) adalah 8.043.

Selain itu hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5 pemenuhan untuk nilai signifikan uji hipotesis jika nilai signifikan kurang dari 0.05. Untuk variabel Perceived Ease of Use (X1) nilai signifikan sebesar 0.037, Perceived Usefulness (X2) sebesar 0.101, dan Attitude Toward Using (X3) sebesar 0.043. Hasil tersebut menunjukkan bahwa X1, dan X3 memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan X2 tidak memiliki pengaruh.

Tabel 6. Uji F dan uji Koefisien determinasi

	F	Sig.		
	46,841	,000 ^b		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 ^a	,766	,749	2,732

Tabel 6 menjelaskan mengenai uji F yang menunjukkan bahwa model fit ditunjukkan dengan nilai signifikan kurang dari 0.05. Model fit yang baik menunjukkan bahwa model yang diusulkan dapat menjelaskan data dengan baik. Untuk korelasi variabel ditunjukkan melalui uji koefisien determinasi sebesar 0.749 berarti bahwa variabel Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using dapat menjelaskan variabel Intention to Use sebesar 74.9%, sedangkan 25.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *intention to use*

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use*. Hasil temuan menindikasikan kemudahan penggunaan yang dirasakan merupakan faktor krusial dalam penerimaan teknologi. Asumsinya adalah semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin tinggi kecenderungan pengguna untuk berniat menggunakannya. Ketika pengguna merasa bahwa suatu teknologi mudah dipahami dan dioperasikan, mereka cenderung lebih percaya diri dan kompeten dalam penggunaannya, yang pada gilirannya dapat mengurangi hambatan psikologis dan meningkatkan niat penggunaan sistem tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya yang menegaskan *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use* (Cahya & Umam, 2023; Gea & Al-Azhar, 2021; Laksmia & Subekti, 2018). Implikasi atas hasil penelitian memberikan dampak pada penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan yang berdampak pada beberapa aspek diantaranya kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pekerjaan. Selain itu perusahaan dapat menentukan strategi implementasi teknologi pada setiap bagian dengan memberikan pelatihan sehingga keahlian karyawan dapat meningkat.

Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *intention to use*

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *intention to use*. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pengguna menganggap suatu teknologi berguna, mereka mungkin enggan menggunakannya karena faktor-faktor lain yang lebih dominan. Misalnya, jika teknologi tersebut dianggap terlalu kompleks, membutuhkan waktu belajar yang lama, atau tidak sesuai dengan kebiasaan kerja yang sudah ada, maka persepsi kegunaan mungkin tidak cukup untuk

mendorong niat penggunaan. Hasil penelitian sejalan dengan (Singasatia & Melami, 2022) yang mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh atas sikap seseorang terhadap niat menggunakan teknologi. Implikasi hasil penelitian bagi perusahaan sangat ditekankan pada kegunaan sistem informasi akuntansi bagi karyawan untuk memudahkan pekerjaan. Perusahaan perlu memastikan bahwa produk atau layanan yang mereka tawarkan memberikan manfaat yang jelas dan relevan bagi pengguna. Dengan menekankan nilai tambah dan kegunaan produk, pengguna akan lebih termotivasi untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut.

Pengaruh *attitude toward using* terhadap *intention to use*

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *intention to use*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap positif terhadap penggunaan suatu teknologi atau sistem cenderung mendorong niat untuk menggunakannya. Ketika seseorang memiliki pandangan yang baik terhadap suatu teknologi, mereka lebih cenderung mempertimbangkan penggunaannya di masa depan. Sikap positif ini dapat terbentuk dari berbagai faktor, seperti persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, atau pengalaman positif sebelumnya dengan teknologi serupa. Hasil penelitian sejalan dengan (Aditia et al., 2018; Khine & Afari, 2014). Implikasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya sikap positif dari karyawan dalam menggunakan teknologi terutama sistem informasi akuntansi. Adanya sikap ini dapat meningkatkan keinginan karyawan untuk mengadopsi dan memanfaatkan sistem secara maksimal, yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan proyek. Oleh karena itu, perusahaan perlu menciptakan lingkungan yang mendukung, termasuk memberikan pelatihan yang memadai dan menjelaskan manfaat konkret dari sistem informasi akuntansi, sehingga karyawan dapat memahami nilai tambah yang ditawarkan.

Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *attitude toward using* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *intention to use*. Hasil riset membuktikan bahwa kombinasi variabel independen *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *attitude toward using* secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen *intention to use* dengan baik. Implikasi atas hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan mengintegrasikan *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *attitude toward using* dapat meningkatkan tingkat adopsi sistem akuntansi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja dan efektivitas operasional perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor *perceived ease of use* dan *attitude toward using* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan SIA, sedangkan *perceived usefulness* tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan aspek kemudahan dan sikap positif dalam implementasi SIA. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan untuk meningkatkan pelatihan dan dukungan teknis guna meningkatkan kemudahan penggunaan SIA, membangun budaya positif terhadap teknologi di kalangan karyawan untuk mendorong adopsi yang lebih baik, serta mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk menjelaskan manfaat SIA, meskipun persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan, agar karyawan tetap termotivasi untuk menggunakan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, E., Tela, I. N., Saleh, N., Ilona, D., & Zaitul. (2018). Understanding the Behavioral Intention to Use a University Web-Portal. *MATEC Web of Conferences*, 248, 0–4. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201824805004>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Almaiah, M. A., Hajjej, F., Lutfi, A., Al-Khasawneh, A., Shehab, R., Al-Otaibi, S., & Alrawad, M. (2022). Explaining the Factors Affecting Students' Attitudes to Using Online Learning (Madrasati Platform) during COVID-19. *Electronics (Switzerland)*, 11(7), 1–15. <https://doi.org/10.3390/electronics11070973>
- Cahya, C. C., & Umam, K. (2023). Muslim Non-Cash Transaction Behavior: The Moderating Role of Religiosity. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 8(2), 109–124. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v8i2.557>
- Gea, D., & Al-Azhar, N. I. (2021). The analysis of factors affecting using interest of QRIS payment systems on e-wallet applications in indonesia. *Proceedings of 2021 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2021*, 111–115. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech53080.2021.9535036>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (Edisi IX). Badan Penerbit - Undip.
- Hidayat, U. S. (2023). How Does Experience Influence the Acceptance of Islamic Accounting Software At Kspps Sidoarjo Regency, East Java. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 1–14. <https://doi.org/10.30996/jea17.v8i2.8820>
- Julianto, I. P., & Yasa, I. N. P. (2019). *The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on The Use of Accounting Information System*. 69(Teams 2018), 276–280. <https://doi.org/10.2991/teams-18.2019.48>
- Khine, M., & Afari, E. (2014). Modeling the relationships between perceptions about technology and attitudes toward computers. *2014 International Conference on Education Technologies and Computers, ICETC 2014*, 86–90. <https://doi.org/10.1109/ICETC.2014.6998907>
- Laksmia, A. A., & Subekti, A. I. (2018). Behavior Users of E-Money for Payment in E-Toll Based on Assessment Technology Acceptences Model. *Jurnal Ilmiah* <https://web.archive.org/web/20210813132741/https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5112/4490>
- Marikyan, D., Papagiannidis, S., & Stewart, G. (2023). Technology acceptance research: Meta-analysis. *Journal of Information Science*. <https://doi.org/10.1177/01655515231191177>
- Mubaraq, M. R., & Trihatmoko, H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan End User Software Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2466. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p10>
- Mukarromah, D., & Herdiansyah, M. I. (2024). Analisis Pengukuran Kualitas Aplikasi Satu Kemenkeu pada KPP Madya Palembang Menggunakan Technology Readiness Acceptance Model (TRAM). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 7(3), 1204–1212. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i3.41955>
- Nurqamarani, A. S., Fadilla, S., & Juliana, A. (2024). Revolutionizing Payment Systems : The Integration of TRAM and Trust in QRIS Adoption for Micro , Small , and Medium Enterprises in Indonesia. *Journal OfInformation Systems Engineeringand Business Intelligence*, 10(3), 314–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jisebi.10.3.314-327>

- Oberai, S. (2024). *Industri Konstruksi Asia Pasifik Mengalami Peningkatan Pesat terkait adopsi AI*. Aki.or.Id. <https://aki.or.id/berita/13/08/2024/185/industri-konstruksi-asia-pasifik-mengalami-peningkatan-pesat-terkait-adopsi-ai/>
- Palumian, Y., Jayanti, S. C. K., Indriyani, R., & Tarigan, Z. (2021). Technology acceptance model for online cinema ticketing among moviegoers in java island Indonesia: An empirical study on tix id application. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1010(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1010/1/012037>
- Rahmatillah, I., Rachmadita, R. N., & Sudirman, I. D. (2023). The Role of No-Code Programming in Shaping Intention to Establish Digital Startups among Non-Technical Entrepreneurs. *ICITDA 2023 - Proceedings of the 2023 8th International Conference on Information Technology and Digital Applications*, 10427022. <https://doi.org/10.1109/ICITDA60835.2023.10427022>
- Singasatia, D., & Melami, M. (2022). *Pengaruh Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU) Terhadap Behavioral Attitude Toward Using (BITU) [STT Wastu Kencana]*. <http://scoutcompetition.com/>
- Uche, D. Ben, Osuagwa, O. B., Nwosu, S. N., & Otika, U. S. (2021). Integrating Trust into Technology Acceptance Model (TAM), the Conceptual Framework for E-Payment Platform Acceptance. *British Journal of Management and Marketing Studies*, 4(4), 34–56. <https://doi.org/10.52589/bjmms-tb3xtkpi>
- Yahya, A. (2020). *Sharia Fintech Development in Indonesia*. *INCESS*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2020.2302984>